

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang diteliti kemudian dianalisa dengan hipotesis. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dikembangkan dengan mencari informasi faktual dan membuat evaluasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis pada berkas-berkas yang ada di perusahaan yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Adapun variabel-variabelnya sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terikat Sugiyono (2017:59). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Environmental Cost* (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:59). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

3.2.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan variabel penelitian tersebut, maka dapat diuraikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas (Y) adalah Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya, diukur dengan rumus :

$$\text{Retrun on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak / Earning AfterTax (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Environmental Cost (X)*

Adalah keseluruhan biaya-biaya paling nyata (seperti limbah buangan), untuk mengukur ketidakpastian, diukur dengan rumus :

$$\text{Environmental Cost} = \log (\text{Environmental Cost})$$

Rumus Biaya lingkungan menurut Hadi (2011) dan Babalola (2012) sebagai berikut :

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost}}{\text{Profit}}$$

Tabel 3.1
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala
Rasio Profitabilitas (Y)	Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset	$\text{Retrun on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak / Earning AfterTax (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Environmental Cost (X)</i>	keseluruhan biaya-biaya paling nyata (seperti limbah	$\text{Environmental Cost} = \log (\text{Environmental Cost})$	Rasio

	buangan), untuk mengukur ketidakpastian		
--	--	--	--

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2019

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi Generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2017: 81). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Adapun populasi dalam penelitian ini ada 10 perusahaan farmasi yang memiliki keuntungan atau laba selama tahun 2014 - 2018 yang disajikan pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk
2	INAF	PT. Indofarma, Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
5	MERK	PT. Merck, Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
7	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia, Tbk
8	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk
10	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk

Sumber : www.idx.com

Sampel penelitian menurut Sugiyono, (2017: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini berupa neraca dan laporan laba/rugi per tahun mulai tahun 2014 sampai 2018 (5 tahun terakhir).

Kriteria-kriteria yang dipakai pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar, *go public* dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2018.
2. Perusahaan farmasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan memiliki nilai laba negative selama periode 2014 sampai 2018 secara berturut-turut

Tabel 3.3
Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	10
2	Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(0)
3	Perusahaan farmasi yang memiliki nilai laba positif dan cukup berkembang selama periode 2014 sampai 2018	10
4	Jumlah	10

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2018 (5 tahun) sebanyak 50 data

3.4.Sumber, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber data

Data ini diperoleh dan dikumpulkan yang berasal dari www.idx.com, berupa laporan keuangan tahunan mulai tahun 2014 sampai tahun 2018. Kemudian data yang telah diperoleh dan dikumpulkan tersebut diolah, disusun serta dianalisa untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang akan digunakan.

3.4.2. Jenis Data

1. Laporan keuangan dan *annual report* (laporan tahunan) perusahaan tahunan 2014-2018 yang diperoleh dari lembaga penelitian bursa efek Indonesia (BEI) dan pada website BEI (www.idx.co.id) yang dipublikasikan untuk umum.
2. Buku, jurnal, makalah, penelitian dan situs web yang mempunyai hubungan dengan tema penelitian ini.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data sekunder bahan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan Tehnik Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya Arikunto (2012:174). Pengumpulan data yang digunakan berupa data dari laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2017)

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memmadai untuk menarik kesimpulan penelitian, adapun tujuan analissis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian serta untuk dijadikan bahan dalam menarik kesimpulan dan memberikan saran.

1. Regresi Linear Sederhana

Dasar regresi Berganda ialah terdapat hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2017). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = konstanta

β = koefisien regresi *Environmental Cost*

X = *Environmental Cost*

e = error

2. Uji Hipotesis dengan uji t

Menurut Sugiyono (2017:223), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

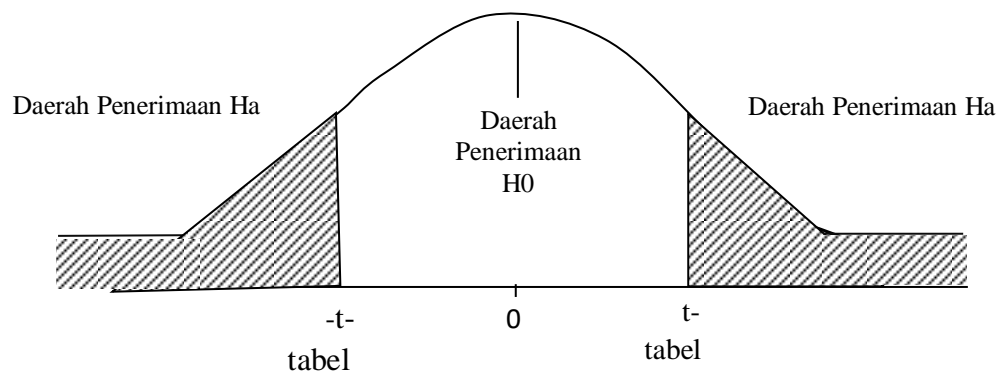
n = Jumlah reponden

t = Uji hipotesis

H₀ diterima jika:

- a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
- b) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Gambar 3.1
Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial



Sumber : Sugiyono (2017)